

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena di masyarakat pada sekelompok penduduk (Sugiyono, 2019). Peneliti ingin menggambarkan kadar asam urat pada lansia yang berusia 45-74 tahun di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini pengambilan sampel dan sekaligus pemeriksaan kadar asam urat dilakukan di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini sejumlah 180 orang lansia di Wilayah Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana.

2. Sampel Penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar asam urat. Responden pada penelitian ini diambil dari lansia yang tinggal di wilayah Lingkungan Menega, Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana, dimana lansia tersebut memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian yang terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

- a) Lansia yang bersedia menjadi responden dan mendatangi informed consent.
- b) Responden dengan klasifikasi pra lansia dan lansia (45-74 tahun)
- c) Lansia yang bertempat tinggal di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

- a) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden
- b) Lansia yang sedang sakit dan tidak bisa berkomunikasi dengan baik
- b. Jumlah dan besar sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Lansia yang berumur 45-74 tahun sesuai kriteria yang ada di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana.

Menurut (Sugiyono, 2014), apabila jumlah populasi diketahui dan jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sd 15% atau

20% sd 25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. Populasi lansia di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana adalah 180 orang. Maka besar sampel yang akan diambil sebanyak 20% dengan perhitungan sebagai berikut :

Jumlah Populasi (N) = 180 orang

Presentase pengambilan sampel = 20%

Jumlah populasi (N) X Presentase pengambilan sampel $180 \times 20\% = 36$ orang.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel yaitu 36 sampel, dimana jumlah ini merupakan jumlah batas minimal yang akan memberikan gambaran nyata sesuai dengan kriteria sampel.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling dengan simple random sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019). Simple random sampling adalah pemilihan acak dari segmen kecil individu atau anggota dari keseluruhan populasi. Dengan metode undian atau lotere, setiap anggota populasi diberi nomor kemudian setelah itu nomor dipilih secara acak. Nomor yang dipilih tersebut mewakili anggota populasi yang terpilih. Hal ini memberikan setiap individu atau anggota populasi dengan probabilitas yang sama dan adil untuk dipilih. (McLeod, 2019).

E. Jenis, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

a. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Menurut (Ewit Evita Putri, 2017) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya, seperti wawancara, survei, eksperimen dan sebagainya. Yang dimaksud data primer dalam penelitian ini yaitu data dari hasil pemeriksaan kadar asam urat dengan menggunakan alat POCT (Point Of Care Testing) merk Easy Touch GCU.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari jurnal, buku, publikasi pemerintah dan sumber lain yang mendukung (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana, serta data lain dari literatur berupa buku, jurnal, artikel dan e-book yang terkait.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai (Sumarni,2012). Adapun hal yang harus dilakukan sebelum melakukan wawancara yaitu dengan memberikan penjelasan serta pemahaman terlebih dahulu kepada responden mengenai prosedur pemeriksaan yang akan dilakukan. Kemudian responden mengisi dan menandatangani informed consent lalu bisa dilakukan wawancara. Selain itu, wawancara juga penting dilakukan untuk memperoleh informasi atau data dari responden yang akan diberikan tindakan pemeriksaan.

b. Pemeriksaan kadar asam urat

Pemeriksaan kadar asam urat dilakukan pada responden dengan menggunakan alat POCT yang bertujuan untuk mengetahui kadar asam urat dari responden tersebut.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis (Sumarni,2012). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat hasil wawancara.
- b. Formulir wawancara sebagai pedoman dalam melakukan wawancara dengan responden.
- c. Informed Consent, merupakan bukti ketersediaan menjadi responden.
- d. Kamera, digunakan untuk alat dokumentasi.
- e. Alat Pelindung Diri (APD), yang digunakan untuk melindungi diri dari ancaman risiko, bahaya, bahkan kecelakaan kerja yang dapat terjadi selama penelitian maupun pemeriksaan.
- f. Handsanitizer, digunakan untuk membersihkan tangan jikalau keadaan mendesak tidak ada keran cuci tangan dan sabun.
- g. Alat pemeriksaan sampel yang digunakan yaitu alat POCT merk Easy Touch GCU.
- h. Alat pengambilan sampel yang diperlukan dinamakan Autoclick.
- i. Bahan yang digunakan untuk penelitian ini adalah Lancet, Kapas steril, Alkohol swab 70%, Stick Urid Acid, Sampel Darah Kapiler.

F. Prosedur Kerja

1. Prosedur Pemeriksaan Kadar Asam Urat dengan metode POCT
 - a. Pra Analitik
 - 1) Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) sebelum mengambil tindakan pemeriksaan
 - 2) Memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada pasien terkait pemeriksaan yang akan dilakukan
 - 3) Melakukan wawancara kepada responden
 - 4) Memberikan informed consent sebagai bukti ketersediaan menjadi responden
 - 5) Menyiapkan peralatan sampling
 - b. Analitik
 - 1) Pilih lokasi pengambilan sampel pada jari tengah atau jari manis lalu desinfeksi dengan kapas alkohol 70%, tunggu hingga kering.
 - 2) Kemudian dilanjutkan dengan penusukan menggunakan autoclick pada jari yang sudah dilakukan desinfeksi dengan kedalaman 2-5 mm.
 - 3) Setelah darah keluar, buang tetes darah pertama dengan menggunakan kapas steril
 - 4) Dekatkan test strip yang sudah dimasukkan ke alat POCT pada darah yang keluar
 - 5) Kemudian diamkan 20 detik tunggu hingga alat menunjukkan angka hasil pengukuran
 - 6) Setelah itu tutup bekas tusukan menggunakan kapas steril supaya darah berhenti mengalir keluar, lalu lepaskan strip dari alat dan lepaskan lancet dari autoclick.

c. Post Analitik

Hasil kadar asam urat yang sudah terlihat pada alat POCT kemudian dicatat pada formulir yang sudah disediakan untuk mengetahui hasil dalam batas normal atau diatas normal lalu dibandingkan dengan nilai rujukan.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

- a. Entry, yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program computer untuk analisi lanjut.
- b. Editing, adalah proses meneliti ulang serta perbaikan data yang telah diperoleh. Dalam tahap editing ini peneliti akan mengecek ulang kesesuaian data agar sesuai dengan focus penelitian.
- c. Coding, adalah proses mengubah data yang berupa kalimat menjadi suatu kode tertentu yang ditentukan peneliti.
- d. Tabulating, merupakan suatu kegiatan memanifestasikan data yang diperoleh dalam bentuk table agar mampu menjawab tujuan penelitian, yang berkaitan dengan konsep peneliti. Penelitian ini menampilkan data sesuai variable penelitian yang menampilkan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauharu, Kecamatan Jembrana.

2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif pada penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan distribusi frekuensi, persentase dan narasi masing-masing

variabel yang meliputi kadar asam urat, usia, jenis kelamin, kebiasaan mengkonsumsi makanan tinggi purin dan kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol pada lansia di Lingkungan Menega, Kelurahan Dauhwaru, Kecamatan Jembrana.